

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dalam penelitian mengenai tingkat kecerdasan spiritual pada guru yang mengajar di sekolah luar biasa (SLB) di Kota Banjarmasin, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum tingkat kestabilan emosi ibu rumah tangga komunitas tadabbur ODOA yang paling dominan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata ibu rumah tangga di komunitas tadabbur ODOA mampu menghadapi berbagai masalah dengan kemampuan untuk bereaksi pada emosi sesuai dengan yang diterimanya, emosi yang sesuai dengan tingkat kematangan kepribadian individu, dan mengatur atau mengelola emosi sesuai dengan nilai dan prinsip kehidupan individu dengan teori Schneider.
2. Berdasarkan hasil analisa kuantitatif perbedaan kestabilan emosi antara dua kelompok usia yang berbeda. Pada kelompok usia 20-30 tahun, mayoritas yaitu 27 orang (62,9%) berada pada kategori sedang. Pada kelompok usia 31-65 tahun, tidak ada responden yang berada pada kategori rendah, menunjukkan bahwa dengan bertambahnya usia, kestabilan emosi cenderung lebih matang dan stabil. pada usia dewasa, individu lebih cenderung memiliki kestabilan emosi yang lebih baik, dengan beberapa di antaranya mencapai tingkat kestabilan yang tinggi. Sedangkan tingkat pendidikan terakhir ibu rumah tangga dengan kestabilan emosi mereka

secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh pada kestabilan emosi ibu rumah tangga.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyadari adanya kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik serupa, yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi berharga bagi anggota komunitas, khususnya bagi ibu rumah tangga di komunitas tadabbur ODOA yang belum bisa mengendalikan emosi saat menghadapi kesulitan dalam kesehariannya atau dalam menangani kompleksitas tugas-tugas rumah tangga yang dirasakan. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan kepada ibu rumah tangga di komunitas untuk mempertahankan dan meningkatkan kestabilan emosi yang sudah tergolong tinggi dengan cara bereaksi pada emosi sesuai dengan yang diterima, emosi yang sesuai dengan tingkat kematangan kepribadian individu, dan mengatur emosi sesuai dengan nilai dan prinsip kehidupan individu.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk:
  - a. Mengaitkan variabel kestabilan emosi dengan variabel lain guna memperdalam pemahaman dalam ranah keilmuan.
  - b. Menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengisi kekosongan yang mungkin ada dalam penelitian sebelumnya.

- c. Meneliti dengan lebih spesifik mengenai perbedaan tingkat kestabilan emosi, baik berdasarkan jenjang pendidikan maupun rentang umur tertentu
- d. Melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda, namun menggunakan ibu rumah tangga sebagai subjek yang sama